

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Produk Tabungan

1. Pengertian Tabungan

Definisi tabungan menurut Undang – Undang R.I. No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang – Undang R.I. No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan : “Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”.

Secara umum tabungan merupakan salah satu kegiatan jasa perbankan yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan jasa penyimpanan uang. Tabungan tersebut tidak memiliki ketetapan jangka waktu. Maksud penyimpanannya adalah menabung, oleh sebab dengan diperkenalkannya tabungan pada masyarakat hal ini akan memupuk kesadaran masyarakat seberapa jauh pentingnya tabungan, karena dengan menabung berarti kita menyimpan uang di bank dengan rasa aman, yang dapat diambil setiap saat apabila kita membutuhkannya juga dengan menabung berarti menyisihkan sebagian dari pendapatan yang tidak dipakai untuk konsumsi.¹

¹ Agnes Nur Lantika, Skripsi: “*Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Batara Prima Pada Tabungan Negara (Persero) Cabang Surabaya*” (Surabaya: STIE Perbanas, 2015), 23.

2. Jenis Tabungan

Tabungan adalah simpanan uang perorangan atau suatu badan usaha pada bank dengan syarat-syarat yang sesuai ketentuan pihak bank. Tabungan bisa ditarik kapan saja tanpa batasan waktu, termasuk lewat ATM (Anjungan Tunai Mandiri), tetapi tidak bisa ditarik lewat bilyet giro, cek, dan alat penarik lainnya yang ditentukan bank.

Tabungan juga didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dan disimpan untuk keperluan di masa yang akan datang. Tabungan memiliki banyak jenis serta fungsi-fungsi yang berbeda, diantaranya:

a. Tabungan Anak

Sesuai dengan namanya, tabungan jenis ini dikhususkan bagi anak-anak. Tujuan adanya tabungan ini adalah untuk melatih agar si buah hati terbiasa menabung sejak dini. Perbedaan mendasar dari tabungan ini adalah jumlah setoran yang kecil, karena memang anak-anak biasanya tidak diberi uang dalam jumlah yang besar.

b. Tabungan Mata Uang Asing

Tabungan jenis kedua adalah tabungan mata uang asing atau disebut juga dengan valas (valuta asing), tabungan ini biasanya sering ditemui di perbankan. Mata uang yang sering digunakan dalam

tabungan ini seperti dollar, euro, poundsterling dan beberapa mata uang asing lainnya.

Namun, untukmu yang hanya memiliki rupiah tetap dapat melakukan investasi dengan menukarkan rupiah milikmu dan dikonversikan ke dalam mata uang asing. Untuk setoran awal dari tabungan ini cukup beragam, hanya saja tabungan ini dapat memberikan keuntungan yang lebih besar karena nilai konversi mata uang asing lebih tinggi dibandingkan rupiah.

c. Tabungan Konvensional

Tabungan konvensional adalah tabungan yang paling umum dan banyak dimiliki setiap orang. Seperti yang sudah kita bahas sedikit di atas, bahwa nasabah dari tabungan yang satu ini biasanya diberikan fasilitas buku tabungan, kartu debit dan layanan banking baik itu sms banking, mobile banking atau internet banking. Untuk tabungan yang konvensional keuntungan atau bunga yang diterima terbilang rendah, karena tujuannya memang hanya untuk menyimpan uang bukan untuk pengembangan dana. Bunga yang dapat diterima 0% hingga 2%.

d. Tabungan Berjangka

Berbeda dengan tabungan konvensional, tabungan yang satu ini cocok untukmu yang memiliki tujuan untuk menyimpan uang dan beberapa tujuan lainnya. Seperti liburan atau tujuan lainnya.

Bunga dari tabungan berjangka ini relatif lebih baik dibanding tabungan konvensional dengan bunga tabungan 3% hingga 7% per tahun. Hanya saja tabungan berjangka hanya dapat diambil sesuai dengan yang telah disepakati. Jika kamu melanggar yang telah disepakati, maka kamu dapat terkena denda atau penalti.

e. Tabungan Haji

Tabungan ini sering sekali digunakan untuk mereka yang memiliki rencana untuk berhaji dalam beberapa tahun kedepan. Tabungan ini tidak jauh berbeda dengan tabungan berjangka, jika nominal yang dibutuhkan sudah tercapai maka dana dapat dicairkan dan digunakan untuk biaya keberangkatan haji. Syarat dan dokumen yang disiapkan biasanya lebih banyak dibandingkan dengan tabungan biasa. Karena untuk tabungan yang satu ini tidak hanya soal nominal dan identitas diri saja yang diperlukan, tetapi riwayat dari kesehatan juga perlu dipersiapkan. Untuk setoran awalnya biasanya berbeda tergantung dari kebijakan dari masing-masing bank. Namun, semakin besar dana yang disetorkan maka akan semakin cepat pula tujuan kamu dapat tercapai.

f. Tabungan Giro

Tabungan ini seringkali disebut sebagai tabungan bisnis, karena memang fasilitas dari tabungan ini ditujukan untuk kebutuhan bisnis

seperti transfer ke beberapa rekening dan transaksinya dapat menggunakan cek dan bilyet. Untuk pembukaan rekening Giro ini dapat dilakukan untuk perorangan ataupun badan usaha dan minimum setoran awalnya mulai dari Rp. 2.000.000,- hingga Rp. 3000.000,- an.

g. Tabungan investasi

Tak hanya untuk menyimpan dana, bank juga memiliki jenis tabungan investasi. Berikut ini tiga di antaranya:

1) Deposito

Menawarkan bunga yang lebih besar ketimbang tabungan konvensional. Tapi nasabah gak bisa semauanya mengambil dana karena ada jangka waktunya. Deposito juga menerapkan sistem denda atau penalti jika nasabah menarik dana sebelum jatuh tempo.

2) Tabungan Saham

Sesuai namanya, tabungan saham memang khusus digunakan untuk membeli saham secara rutin serta menyimpan laba hasil transaksi saham.

3) Tabungan Mata Uang Asing

Orang yang kerap melakukan transaksi menggunakan mata uang asing biasanya akan memilih untuk membuka tabungan

yang satu ini. Pasalnya tabungan investasi mata uang asing memanfaatkan naik-turunnya kurs mata uang dalam negeri.²

3. Tabungan Prima Berhadiah

Tabungan Prima Berhadiah adalah program penempatan dana dalam bentuk tabungan berakad Mudharabah, di mana nasabah dapat langsung membawa pulang hadiah pilihan tanpa perlu mengikuti undian atau proses seleksi. Sebagai gantinya, dana disimpan (*di-hold*) selama periode program sesuai pilihan nasabah: 3, 6, 12, 18, 24, 30, atau 36 bulan.

Program ini sangat sesuai bagi yang memiliki dana idle dan ingin mengoptimalkannya secara produktif dan aman, sambil menikmati manfaat berupa hadiah langsung di awal program.

a. Keunggulan Utama Program Tabungan Prima Berhadiah

1) Hadiah Langsung Tanpa Diundi

Nasabah dapat memilih sendiri hadiah yang diinginkan dari katalog resmi, sesuai dengan jumlah dana dan tenor yang dipilih. Tanpa sistem undian, tanpa menunggu periode tertentu.

² Rosyda, *Pengertian Tabungan: Keuntungan dan Kerugian serta Jenis-Jenis Tabungan*, [Pengertian Fiskal: Macam-Macam dan Contohnya! – Gramedia Literasi - Search](#), Diakses pada tanggal 17 September 2025.

Berikut adalah contoh katalog hadiah beserta nominal penempatan dana dan jangka waktu penempatan dana pada produk Tabungan Prima Berhadiah per Januari

Gambar 1.1
Katalog Hadiah Pada Tabungan Prima Berhadiah

Katalog Januari 2026		Bank Muamalat Pertama Murni Syariah			
Tabungan Hijrah Prima Berhadiah					
Langsung berhadiah, Inshaallah lebih berkah					
Jangka Waktu		Nominal Penempatan			
		Rp50 jutaan	Rp250 jutaan	Rp500 jutaan	Rp1 Miliaran
3 Bulan	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp50jt Bantuan Kemanusiaan untuk Bencana Samudra - Paket B	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp250jt Logam Mulia UBS 0.5 GR	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp500jt Galaxy Watch 6 40mm	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp1Miliaran Apple Watch Series 10 42mm	
6 Bulan	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp50jt Cosmos C8000 Standar	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp250jt APPLE AirPods Pro (2nd generation)	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp500jt R15.1 One Vision Gamed International	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp1Miliaran Samsung Galaxy S25 Ultra 520GB	
12 Bulan	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp50jt Philips Rice Cooker HD4472/91	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp250jt Beymax Running pad Ultra Fitness Tracker	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp500jt Logam Mulia UBS 0.5 GR	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp1Miliaran iPhone 17 Pro Max 1TB	
24 Bulan	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp50jt Mazdaon M4001 Air Purifier	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp250jt Samsung Galaxy Z Flip 7 125GB GB	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp500jt Honda Vario 125 CBR (55 On The Road)	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp1Miliaran Logam Mulia UBS 0.5 GR	
36 Bulan	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp50jt Samsung Galaxy A36 512GB 5G	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp250jt iPhone 17 512GB	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp500jt Motorola 14 Pro 512GB 5G	Wilyah Pengiriman Seluruh Indonesia Rp1Miliaran Logam Mulia UBS 0.5 GR	
*Nominal penempatan dan stok hadiah sewaktu-waktu dapat berubah sesuai ketentuan Bank					
Informasi Lebih Lanjut: https://bit.ly/tppbmi2026 atau dapat menghubungi Relationship Manager/Customer Service di kantor cabang Muamalat terdekat					
Program Tabungan IS Hijrah Prima Berhadiah tidak memberikan hadiah dalam bentuk uang tunai/cashback					
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is a Subsidiary of BPKH Ikatan Bank Syariah Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, serta merupakan peserta perjanjian LPS					
#AyoHijrah					

Untuk pemberian hadiah kepada nasabah ada 2 cara yaitu sentralisasi, nasabah memilih hadiah berdasarkan katalog hadiah yang sudah disediakan dan nanti untuk pemberian hadiah tersebut dikirim ke alamat nasabah secara langsung dari kantor pusat yang bekerjasama dengan Blibli. Cara yang kedua yaitu

desentralisasi, ini khusus untuk nasabah yang memilih hadiah diluar katalog hadiah atau request. Untuk pemberian hadiah pada cara desentralisasi ini nanti diantarkan ke rumah nasabah secara langsung oleh pihak bank.

2) Cukup Sekali Penempatan

Program tidak memerlukan setoran rutin. Cukup satu kali penempatan dana, Anda sudah bisa menikmati seluruh manfaat program.

3) Fleksibilitas Tenor

Pilihan jangka waktu penempatan mulai dari 3 hingga 36 bulan, dalam kelipatan 6 bulan.

4) Potensi Bagi Hasil

Selama periode program, nasabah tetap menerima bagi hasil bulanan dari akad Mudharabah, sesuai nisbah dan kinerja dana.

5) Pengelolaan Dana Syariah

Dikelola secara profesional sesuai prinsip syariah, memberikan rasa tenang dan berkah dalam setiap keputusan finansial.

6) Pengiriman Hadiah Diasuransikan

Hadiah dikirim oleh vendor resmi yang bekerja sama dengan Bank Muamalat dan telah dilindungi oleh asuransi selama proses pengiriman.

b. Syarat dan Ketentuan Program

1) Penempatan Dana

- a) Minimum Rp25 juta
- b) Dana dapat berasal dari Fresh fund (dana baru dari luar Bank Muamalat), Dana dari program TPB sebelumnya, Dana deposito yang telah jatuh tempo, dan Kombinasi dari ketiganya

2) Ketentuan Umum

- a) Program tidak berlaku untuk rekening joint (gabungan) jenis “and”, “or”, atau “qq”.
- b) Nasabah wajib menandatangani Surat Penawaran Program dan Perjanjian Pinjam Pakai atas hadiah yang diberikan.
- c) Nasabah dianggap mengikuti program jika total saldo tabungan, giro, dan deposito dalam mata uang Rupiah meningkat dibandingkan 30 hari sebelumnya.

3) Dokumen yang Dibutuhkan

Tabel 2. 1 Dokumen Untuk Membuka Rekening

No.	Kategori	Dokumen Wajib
1.	Perorangan (WNI)	KTP/SIM & NPWP
2.	Perorangan (WNA)	Paspor & Tax Registration
3.	Non-Perorangan	Akta pendirian, Pengesahan Kemenkuham, NPWP badan hukum, SIUP/TDP, Surat Domisili Usaha, Identitas perwakilan perusahaan, serta izin operasional jika diperlukan.

4) Mekanisme Pemberian Hadiah

1) Pemilihan Hadiah

Nasabah dapat memilih hadiah dari katalog yang tersedia di website resmi Bank Muamalat. Untuk hadiah berupa kendaraan, pengajuan dilakukan melalui Relationship Manager.

2) Status Hadiah

Hadiah diberikan kepada nasabah dengan skema pinjam pakai selama periode program. Setelah program selesai, hadiah menjadi milik nasabah sepenuhnya.

3) Pengiriman Hadiah

Vendor resmi akan mengirimkan hadiah ke alamat nasabah. Nasabah wajib memberikan informasi pengiriman secara lengkap. Semua pengiriman dilindungi asuransi.

4) Ketentuan Khusus

- a) Warna, ukuran, dan tahun pembuatan hadiah tidak dapat dipilih secara spesifik.
- b) Apabila hadiah tidak tersedia, Bank berhak mengganti dengan barang lain sejenis dan setara nilainya dengan konfirmasi terlebih dahulu.
- c) Jika nasabah mengundurkan diri dari program sebelum jatuh tempo, nasabah wajib mengembalikan hadiah atau membayar biaya pembatalan sesuai nilai penyusutan yang ditetapkan.³

B. Efektivitas Program

1. Pengertian Efektivitas

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata efektivitas berasal dari kata dasar “efektif” yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur dan mujarab, dapat membawa keberhasilan.⁴ Sedangkan,

³ Bank Muamalat, *Consumer & Retail Banking*, [Satu Kali Penempatan, Dapat Hadiah Langsung di Awal](#), Diakses pada tanggal 22 September 2025.

⁴Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 204.

secara istilah efektivitas merupakan suatu hasil tercapainya tujuan yang telah diusahakan.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas merupakan suatu ukuran dari produktivitas (hasil) yang mengarah terhadap tercapaian suatu pekerjaan yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Efektivitas ialah tolak ukur yang merujuk pada sejauh mana pencapaian yang telah dicapai. Semakin tinggi pencapaian yang dicapai maka semakin tinggi tingkatan keefektivitasnya.⁵

Menurut Ravianto yang dikutip oleh Enny Abadi Joko mengatakan bahwa efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.⁶ Dengan demikian, efektivitas tidak hanya menekankan pada penyelesaian pekerjaan, tetapi juga pada sejauh mana hasil pekerjaan tersebut mampu memenuhi sasaran yang telah ditetapkan. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila *output* yang dihasilkan sesuai dengan kualitas, kuantitas, serta waktu yang telah direncanakan. Sebaliknya, apabila hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan target atau tujuan yang diharapkan, maka

⁵ *Ibid.*, 205.

⁶ Enny Abadi Joko dkk, *Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dalam Meningkatkan Pajak Daerah*, (Makassar: Chakti Pustaka Indonesia, 2022), 8.

tingkat efektivitasnya dinilai rendah. Berdasarkan pendapat Ravianto tersebut, dapat diartikan bahwa efektivitas merupakan kemampuan individu maupun organisasi dalam mencapai tujuan melalui pelaksanaan pekerjaan yang menghasilkan keluaran sesuai dengan target yang telah ditentukan. Oleh karena itu, efektivitas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu program, kegiatan, maupun kinerja organisasi, karena menunjukkan sejauh mana tujuan yang telah direncanakan dapat direalisasikan secara optimal.

2. Indikator Efektivitas

Pengertian indikator dalam bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dapat memberikan tanda atau keterangan tentang suatu hal. Istilah ini telah digunakan dalam berbagai konteks, mulai dari ekonomi, sosial, hingga kehidupan sehari-hari. Dalam sejarahnya, kata indikator berasal dari bahasa Latin "*indicare*", yang berarti "menunjukkan" atau "memberikan tanda". Dalam konteks ekonomi, indikator sering digunakan untuk mengukur kinerja suatu sistem atau industri.⁷ Penelitian ini menggunakan indikator efektivitas yang dikutip oleh Enny Abadi Joko, yang mengembangkan konsep efektivitas Ravianto:

⁷ Indikator: Pengertian dan Contoh Penggunaannya dalam Kehidupan Sehari-Hari, <https://kbbi.co.id/arti-kata/indikator>, Di akses pada tanggal 21 Juli 2026.

1. Pencapaian Target

Pencapaian target merupakan tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator ini menunjukkan sejauh mana tujuan, output, maupun target kuantitatif dan kualitatif dapat direalisasikan sesuai dengan perencanaan. Semakin tinggi tingkat pencapaian target, semakin efektif pelaksanaan program tersebut. Oleh karena itu, pencapaian target menjadi salah satu ukuran utama dalam mengevaluasi keberhasilan suatu kegiatan

2. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan kemampuan suatu program atau kegiatan untuk diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Indikator ini mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan waktu, pelaksanaan aktivitas, serta penyelesaian pekerjaan tanpa mengalami keterlambatan yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan. Pelaksanaan yang tepat waktu menunjukkan bahwa proses kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana dan mendukung tercapainya hasil yang optimal.

3. Manfaat

Manfaat merupakan nilai guna atau dampak positif yang dirasakan oleh pihak-pihak yang menjadi sasaran program atau kegiatan. Indikator ini tidak hanya mengukur keberhasilan dari sisi

pelaksanaan, tetapi juga melihat sejauh mana program mampu memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan, menyelesaikan permasalahan, atau meningkatkan kondisi penerima manfaat. Semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin tinggi tingkat efektivitas program tersebut.

4. Hasil Yang Dicapai

Hasil yang dicapai merupakan keluaran (*output*) maupun dampak (*outcome*) yang diperoleh setelah program atau kegiatan dilaksanakan. Indikator ini menggambarkan tingkat keberhasilan dalam menghasilkan perubahan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil yang dicapai dapat diukur melalui peningkatan kinerja, perubahan perilaku, peningkatan kualitas pelayanan, maupun indikator lain yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, hasil yang dicapai menjadi bukti nyata atas efektivitas pelaksanaan suatu program atau kegiatan.

C. Minat Menabung

1. Pengertian Minat

Pengertian Minat adalah “perhatian, kesukaan, keinginan atau kecenderungan hati terhadap sesuatu.”⁸ Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang

⁸ W.J.S. poerwadarminat, *kamus Umum bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai pustaka, 1980), 968.

dikemukakan oleh Getzel dan Jackson yang dikutip oleh Made Sukaryawan minat adalah pengaruh yang diperoleh melalui pengalaman yang memotivasi seseorang untuk memperoleh objek, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan tertentu untuk tujuan perhatian atau pencapaian.⁹ Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) faktor merupakan hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.¹⁰

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat menurut Kotler dan Armstrong.¹¹

⁹ Made Sukaryawan dan Diah Kartika Sari, *Instrument Sikap Saintifik, Minat dan Persepsi*, (Palembang: Bening media), 65.

¹⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, [faktor | Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](#), Diakses pada tanggal 2 November 2025.

¹¹ Roni Andespa, 2017, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah*”, *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*-Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017, 45.

a. Faktor Marketing Mix

Pengertian marketing mix adalah seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk terus-menerus mencapai tujuan pemasarannya di pasar sasaran. Keputusan-keputusan dalam pemasaran dapat dikelompokkan dalam beberapa bauran, diantaranya:

- 1) Produk
- 2) Harga
- 3) Distribusi
- 4) Promosi

b. Faktor Budaya

Faktor budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar serta memiliki cakupan yang lebih luas mempengaruhi perilaku konsumen.

c. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan Pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hierarkis serta anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa. Faktor sosial meliputi:

- 1) Kelompok Acuan
- 2) Keluarga
- 3) Peran dan Status

d. Faktor Pribadi

Keputusan pembelian juga di pengaruhi oleh karakteristik pribadi yang terdiri dari :

- 1) Usia dan Tahap Siklus Hidup
- 2) Gaya Hidup
- 3) Kepribadian dan Konsep Diri

e. Faktor Psikologis

Empat faktor psikologis yang mempengaruhi pembelian konsumen antara lain :

1) Motivasi

Motivasi konsumen merupakan suatu kebutuhan yang cukup besar dalam mendorong konsumen untuk bertindak.

2) Persepsi Menurut Kotler dan Armstrong

Persepsi merupakan proses yang digunakan seorang individu untuk memilih mengorganisasi dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

3) Pembelajaran

Pembelajaran menurut Kotler dan Armstrong merupakan perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.

4) Keyakinan dan sikap

Menurut Kotler dan Armstrong mengemukakan bahwa keyakinan merupakan suatu gambaran pikiran yang dianut seseorang tentang sesuatu hal. Sedangkan sikap merupakan evaluasi, perasaan, emosional dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan dan bertahan lama dari seseorang terhadap suatu objek.